

Pembentukan Akhlak melalui Pembacaan Juz 'Amma

Yulianika¹, Farkhatul Ummi²

^{1,2}UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

e-Mail: 24204011051@student.uin-suka.ac.id

Abstract

Indonesia's national education aims to develop the potential of students, one of which is through the cultivation of moral education. Moral education seeks to instill moral values and good character in students' lives so that they become individuals with noble character. One effective method for shaping students' character is through the recitation of Juz 'Amma. This study aims to explore the implementation of Juz 'Amma recitation at SDI Nurul Hidayah as a strategy for moral education. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Based on the findings, the Juz 'Amma recitation activities implemented at SDI Nurul Hidayah have proven effective in fostering students' moral development. The routine of reciting Juz 'Amma before lessons begin creates a religious environment and reinforces positive habits among students. Moreover, the recitation of Juz 'Amma helps students to understand the moral values contained in the verses of the Qur'an, such as honesty, patience, and piety.

Keywords: Juz 'Amma, Moral Education.

Abstrak

Pendidikan nasional Indonesia memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, salah satunya melalui pembentukan pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan budi pekerti dalam kehidupan peserta didik agar menjadi individu yang berakhlak mulia. Salah satu metode yang efektif untuk membentuk karakter peserta didik adalah melalui pembacaan juz 'amma. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pembacaan juz 'amma di SDI Nurul Hidayah sebagai strategi dalam pembentukan pendidikan akhlak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pembacaan juz 'amma yang diterapkan di SDI Nurul Hidayah telah terbukti efektif dalam membentuk pendidikan akhlak peserta didik. Pembiasaan membaca juz 'amma sebelum pelajaran dimulai menciptakan lingkungan yang religius dan memperkuat kebiasaan baik pada peserta didik. Selain itu, pembacaan juz 'amma membantu peserta didik untuk memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an, seperti kejujuran, kesabaran dan ketakwaan.

Kata Kunci: Juz 'Amma, Pembentukan akhlak.

Pendahuluan

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang diharapkan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, tujuan pendidikan nasional adalah pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter bukanlah jenis pendidikan di mana orang saling belajar satu sama lain tentang apa yang benar dan apa yang salah. Sebaliknya, pendidikan karakter memerlukan penerapan nilai dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kebiasaan dan tindakan seseorang. konsistensi secara konsisten oleh siswa.

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa secara keseluruhan, dengan fokus pada aspek kognitif dan psikomotorik serta afektif. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Arifin & Ikrom, 2022).

Salah satu metode untuk meningkatkan karakter peserta didik adalah pendidikan karakter. Sejak tahun 2010, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan memulai program pendidikan karakter di sekolah. Program ini dimaksudkan untuk membentuk dan mengembangkan kembali nilai-nilai karakter bangsa karena pendidikan tidak hanya mendidik siswa untuk menjadi orang yang cerdas dan berpengetahuan tinggi, tetapi juga membangun individu yang bermoral. Orang-orang yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik adalah orang-orang yang baik dan mulia secara individu dan sosial. Pendidikan mempunyai tugas yang sangat besar untuk mengajarkan karakter melalui proses pembelajaran, mengingat betapa pentingnya karakter (Ahsanulhaq, 2019).

Namun demikian, pendidikan saat ini tidak memenuhi semua harapan masyarakat. Fenomena ini ada karena keadaan moral generasi muda yang rusak. Selain itu, lembaga pendidikan sering mengalami berbagai masalah pendidikan, seperti peserta didik yang melanggar aturan sekolah, datang terlambat, menyontek, membolos, dan tidak patuh pada guru, diakibatkan hilangnya moral dan menghambat proses pendidikan. Selain itu, peserta didik yang tidak memiliki moral akan cenderung melakukan pelanggaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Muhamad & Sauri, 2022).

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya pendidikan karakter pada peserta didik, yang mengakibatkan mereka kurang terampil dalam membaca Al-Qur'an, bahkan ada peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an secara lancar. Hal ini sejalan dengan pendapat guru di SDI Nurul Hidayah yang menerangkan bahwasanya ada beberapa peserta didik yang belum lancar bacaan Al-Qur'an, kurang memperhatikan tajwidnya ketika membaca Al-Qur'an, kurang memperhatikan tata tertib sekolah, kurangnya sikap disiplin, kurangnya kesadaran

peserta didik pada kewajiban ibadah, dan kurangnya perhatian peserta didik terhadap lingkungan sekitar.

Dalam menyikapi hal ini maka dibuatlah kegiatan melalui pembacaan juz 'amma sebagai bentuk strategi yang dilakukan di SDI Nurul Hidayah dalam meminimalisir permasalahan yang ada dan untuk membentuk pendidikan akhlak peserta didik. Pembacaan juz 'amma diharapkan dapat membentuk pendidikan akhlak peserta didik yang berjiwa Qurani, serta berakhlakul karimah Ahlusunnah Wal Jamaah. Penelitian ini membahas bagaimana implementasi pembacaan juz 'amma untuk membentuk pendidikan akhlak peserta didik, strategi pembentukan pendidikan akhlak melalui pembacaan juz'amma, dan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan pendidikan akhlak melalui pembacaan juz'amma di SDI Nurul Hidayah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas dan keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui penelitian kualitatif (Suryono, 2010). Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara dan mendokumentasikan kegiatan yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, pengambilan data primer dilakukan di SDI Nurul Hidayah diambil dengan cara wawancara terhadap narasumber yang berkaitan dengan tema penelitian sedangkan data sekunder diambil melalui jurnal dan buku terkait dengan tema penelitian ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan Pembacaan Juz 'amma di SDI Nurul Hidayah

Pembentukan pendidikan akhlak dari mata pelajaran saja tidak cukup untuk dilakukan sebagai upaya membentuk pendidikan akhlak peserta didik yang bernilai religius apalagi membuat peserta didik senang dalam membaca Al-Qur'an. Untuk itu bentuk usaha yang dilakukan oleh SDI Nurul Hidayah untuk membentuk pendidikan akhlak peserta didik dengan cara memberikan kegiatan yang mengarah kepada hal positif, yaitu dengan membentuk lingkungan yang baik, religius melalui pembacaan juz 'amma.

Berdasarkan ajaran Rasulullah SAW, ajaran Islam menyatakan bahwa pendidikan akhlak mulia merupakan bagian penting dari pembentukan pendidikan karakter dan kepribadian seseorang. Pendidikan akhlak tidak hanya bergantung pada pengetahuan atau keterampilan, tetapi lebih pada membangun budi pekerti yang baik. Memiliki banyak pengetahuan dan keterampilan, tetapi tidak memiliki budi pekerti yang baik, akan sia-sia dan tidak bermanfaat (Latifatul Izzah & M. Hanip).

Bentuk usaha yang dilakukan di SDI Nurul Hidayah dalam membentuk pendidikan akhlak peserta didik adalah dengan memberikan pembiasaan positif, seperti menerapkan pembacaan Juz 'amma untuk menciptakan lingkungan yang religious. Implementasi pembiasaan membaca Juz 'amma adalah bentuk usaha yang dilakukan untuk melaksanakan tujuan dari pendidikan nasional tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 (Arifin & Ikrom, 2022). Oleh karena itu, penerapan pembiasaan membaca Juz Amma ini sesuai dengan pendapat para ahli, yaitu: 1) Pembiasaan harus dilakukan secara rutin dan konsisten, sehingga dapat menciptakan pendidikan karakter peserta didik yang konsisten 2) Peserta didik harus membangun karakter mereka dengan berperilaku baik, melalui pembacaan Juz Amma adalah contoh karena membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang diutamakan Rasulullah dan memiliki banyak keuntungan (Ikrom & Syamsul Arifin, 2022).

Dalam pelaksanaannya pembacaan juz 'amma di SDI Nurul Hidayah dilakukan sebelum jam pelajaran dimulai yang dipandu oleh wali kelas masing-masing. Pembacaan juz 'amma diwajibkan bagi seluruh peserta didik agar bisa tertib sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini mengajarkan peserta didik untuk istikomah melalui aktivitas dengan niat dan kebiasaan yang baik. Selain itu, pembiasaan ini diharapkan dapat menjadikan lulusan dari SDI Nurul Hidayah memiliki karakter baik, terbiasa membaca dan mengamalkannya.

Dari temuan yang telah disampaikan oleh guru di SDI Nurul Hidayah bahwasanya pembacaan juz amma ini bukan hanya untuk membentuk pendidikan akhlak peserta didik agar lebih baik, akan tetapi juga membuat peserta didik menjadi pribadi yang senang dalam membaca Al-Qur'an. Pembacaan Juz 'amma ini dilakukan secara konsisten dan terus menerus sehingga tujuan dari pembacaan juz 'amma dapat dirasakan dan menjadi kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini akan membentuk citra baik dari masyarakat terhadap sekolah.

Strategi Pendidikan Akhlak melalui Pembacaan Juz 'Amma

Strategi guru di sekolah adalah tindakan yang terdiri dari serangkaian langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan dari guru ke peserta didik. Guru mempunyai peranan penting dalam membentuk pendidikan akhlak peserta didik dan menjadikan peserta didik menjadi anak yang cinta pada sang Pencipta dan taat agama. Selain itu, peserta didik juga dapat mengembangkan akhlak mulia dengan menanamkan nilai-nilai yang ada di ayat Al-Qur'an. Peserta didik juga harus mampu berpikir positif agar terbiasa berperilaku baik sepanjang waktu (Nada & Puspitaningrum, 2024).

Adapun temuan yang didapatkan di SDI Nurul Hidayah dalam membentuk pendidikan akhlak, yaitu:

1. Pemahaman Nilai-Nilai dalam Setiap Surah

Setiap surah dalam Juz 'amma mengandung pesan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga dapat mengajak peserta

didik untuk tidak hanya membaca, akan tetapi juga bisa memahami makna dari setiap surah. Pemahaman isi kandungan dalam surah membantu peserta didik mendapatkan pelajaran mengenai akhlak yang baik, seperti kebaikan hati, kejujuran, kesabaran serta tawakkal setiap hari.

2. Menghafal Ayat-Ayat Tertentu

Menghafal ayat-ayat dari juz 'amma dapat membantu peserta didik lebih mendalami dalam memahami nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Ayat-ayat yang dihafalkan dapat diulang dalam kehidupan sehari-hari dan diterapkan dalam sikap. Dengan adanya hafalan ini, peserta didik diharapkan dapat menjadikan ajaran tersebut sebagai pedoman hidup.

3. Menanamkan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

Pembacaan juz 'amma sebagai bagian dari rutinitas di sekolah bertujuan untuk memperbaiki diri dan memperkuat akhlak. Guru juga dapat memberikan contoh dengan membaca bersama peserta didik, menciptakan suasana religius yang mendukung pembentuk karakter positif peserta didik.

4. Mengadakan Kegiatan Rutin

Di SDI Nurul Hidayah selain pembacaan Juz 'amma dalam membentuk pendidikan akhlak juga mengadakan kegiatan rutin seperti istighasah setiap hari jum'at, membaca dan merenungi tentang makna juz 'amma yang diadakan di masjid sekolah. Kegiatan seperti ini tidak hanya meningkatkan hafalan dan pemahaman makna yang terkandung dalam surah, tetapi juga memperkuat hubungan emosional peserta didik dengan Al-Qur'an dan nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya.

Pembacaan juz 'amma dapat menjadi sarana yang sangat efektif dalam membentuk pendidikan akhlak peserta didik, serta dapat mendekatkan peserta didik kepada ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Mila Fauziah, 2024). Secara keseluruhan, strategi pembacaan juz 'amma di SDI Nurul Hidayah terbukti efektif dalam membentuk pendidikan akhlak peserta didik. Dengan dukungan yang lebih baik dari lingkungan keluarga dan penguatan disiplin dalam pelaksanaan kegiatan, tujuan untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mencintai Al-Qur'an dapat tercapai.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembacaan Juz amma di SDI Nurul Hidayah berperan penting dalam membentuk pendidikan akhlak peserta didik, baik dalam aspek spiritual, moral, maupun sosial. Implementasi kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, tetapi juga untuk membangun kebiasaan positif yang mendukung perkembangan karakter yang lebih baik. Pembacaan Juz 'amma yang dilakukan secara rutin dan konsisten, baik sebelum jam pelajaran dimulai maupun dalam kegiatan tambahan seperti istighasah terbukti efektif. Melalui pemahaman nilai-nilai moral yang terkandung dalam setiap surah, penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an, serta penanaman kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin membantu peserta

didik mengembangkan akhlak mulia dan lebih mudah menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Guru memegang peranan penting dalam strategi ini dengan memberikan contoh langsung, mengajak siswa memahami makna surah, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter positif.

Daftar Pustaka

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Arifin, S., & Ikrom, F. (2022). Impelementasi Pembiasaan Membaca Juz Amma Untuk Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Kholafiyah Tekung Lumajang. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 196–208. <https://doi.org/10.55210/attalim.v8i2.752>
- Ikrom, F. I. & Syamsul Arifin. (2022). Impelementasi Pembiasaan Membaca Juz Amma Untuk Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman*, 8(1), 37–61. <https://doi.org/10.55210/humanistika.v8i1.757>
- Mansyuriadi, M. I. (2022). Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Peserta Didik. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 4(1). <https://doi.org/10.36088/pandawa.v4i1.1404>
- Muhamad, A., & Sauri, S. (2022). Implementasi Budaya Salam Melalui Pembelajaran PAI Untuk Penguatan Pembiasaan Peserta Didik di Sekolah. *TANZHIMUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).
- Nada, L. K., & Puspitaningrum, D. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SDN 01 Bligorejo. *Jurnal Al-Ilmi*, 4(2). <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v4i02.2061>